



UNIVERSITAS ANDALAS
ANALISIS FAKTOR PENYEBAB BALITA STUNTING
BERDASARKAN DATA LAPORAN HASIL
SURVEI KESEHATAN INDONESIA
TAHUN 2023

Oleh:

RIDHO WIBOWO
No. BP. 1911221022

PEMBIMBING 1: Dr. Deni Elnovriza, STP, M.Si.
PEMBIMBING 2: Ice Yolanda Puri, S.Si.T., M.Kes., Ph.D.

FAKULTAS KESEHATAN MASYAKARAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Agustus 2024
RIDHO WIBOWO, NO. BP. 1911221022**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB BALITA STUNTING BERDASARKAN
DATA LAPORAN HASIL SURVEI KESEHATAN INDONESIA TAHUN
2023**

xi + 67 halaman, 18 tabel, 12 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Tujuan:

Stunting adalah keadaan seorang anak mengalami kegagalan pada perkembangan fisik dibandingkan anak seusianya. Stunting pada anak balita di Indonesia merupakan masalah kesehatan yang kompleks dengan berbagai faktor penyebab yang saling berkaitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting balita di Indonesia tahun 2023.

Metode:

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah variabel yang berpotensi berhubungan signifikan dengan kejadian stunting di Indonesia pada tahun 2023. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi kejadian stunting 21,5%, berat badan lahir rendah 6,1% dan panjang badan lahir pendek 19,8%, serta cakupan ASI ekslusif 55,5% dan pemberian makanan tambahan 32,6% di Indoensia pada tahun 2023. Terdapat hubungan yang signifikan antara BBLR ($p=0,011$) dan ASI ekslusif ($p=0,042$) dengan kejadian stunting. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara PBLP ($p=0,200$) dan pemberian makanan tambahan ($p=0,532$) dengan kejadian stunting.

Kesimpulan:

Tidak terdapat hubungan signifikan antara Panjang Badan Lahir Pendek dan pemberian makanan tambahan terhadap kejadian stunting. Sedangkan, berat badan lahir rendah dan ASI ekslusif memiliki hubungan dengan kejadian stunting. Diharapkan ibu menjaga asupan gizi selama masa kehamilan dan memberikan ASI ekslusif kepada bayi untuk mengurangi kejadian stunting.

Daftar Pustaka	: 67 (1974-2023)
Kata Kunci	: ASI Ekslusif, BBLR, PBLP, PMT, Stunting

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Undergraduate Thesis, August 2024
RIDHO WIBOWO, NO. BP. 1911221022**

**ANALYSIS OF FACTORS CAUSING STUNTING IN TODDLERS BASED
ON THE SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023 REPORT**

ix + 67 pages, 18 tables, 12 images, 4 appendices

ABSTRACT

Objective:

Stunting was defined as a condition in which a child's physical growth failed compared to children of the same age. Stunting in toddlers in Indonesia was identified as a complex health issue with various interrelated contributing factors. This study was aimed at identifying factors associated with stunting in toddlers in Indonesia in 2023.

Method:

This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of variables potentially associated with stunting in Indonesia in 2023. Data analysis, including univariate and bivariate analysis, was employed in this study.

Results:

The prevalence rate of stunting was found 21.5%, with low birth weight 6.1%, short birth length 19.8%, exclusive breastfeeding coverage 55.5%, and the provision of complementary foods 32.6% in Indonesia in 2023. A significant relationship was identified between low birth weight ($p=0.011$) and exclusive breastfeeding ($p=0.042$) with stunting and while no significant relationship was found between short birth length ($p=0.200$) and the provision of complementary foods ($p=0.532$) with stunting.

Conclusion:

No significant relationship was observed between short birth length and the provision of complementary foods with stunting. However, low birth weight and exclusive breastfeeding were found to be related to stunting. It was hoped that proper maternal nutrition during pregnancy and the provision of exclusive breastfeeding would be maintained to reduce the incidence of stunting.

References: : 67 (1974-2023)

Keywords: : Exclusive Breastfeeding, Low Birth Weight, Short Birth Length, Stunting, Supplementary Feeding

